

## ABSTRACT

**Billy Afrinton Damanik. ADAPTATION TEST OF SOME CULTIVARS POTATOES (*Solanum tuberosum* L.) IN PLAIN MEDIUM.** Potatoes as a subtropical plants require low temperatures for growth, especially during the formation of tubers that require optimum temperature of 18<sup>0</sup>C. In the tropics, the temperature in a single location with a height of more than 1,000 meters above sea level. Planting potatoes in plain medium allows will demonstrate different levels of adaptivity in various cultivars of potato. The purpose of this study was to determine the growth of several cultivars of potato by using shade and without shade in plain medium. This research was conducted in the village of Batu Layang, District of Sibolangit, Deli Serdang district with altitude of 700 meters above sea level from September to November 2015. The treatments were 2 factors, N<sub>0</sub>: without shade, N<sub>1</sub>: using shade and cultivars of potato, namely V<sub>1</sub>: Medians, V<sub>2</sub>: Kastanum, V<sub>3</sub>: Amabile, V<sub>4</sub>: Maglia and V<sub>5</sub>: Atlantic using Petak Design Divided and repeated 3 replications. The results showed that giving shade was not significantly different, giving shade to the various cultivars also showed the effect is not real, and influence between cultivars of potato is very real for the varieties Amabile with other cultivars in height parameters, number of leaves, stem diameter, and not significant with whole other cultivars in the parameter tuber number and weight of tubers

Key words : potatoes, shade, cultivars, plain medium

## RINGKASAN

### **Billy Afrinton Damanik. UJI ADAPTASI BEBERAPA KULTIVAR TANAMAN KENTANG (*Solanum tuberosum* L.) DI DATARAN MEDIUM.**

Kentang sebagai tanaman subtropis menghendaki suhu rendah untuk pertumbuhan, terutama saat pembentukan umbi yang memerlukan suhu optimum 18<sup>0</sup>C. Di daerah tropis, suhu tersebut ditemukan pada lokasi dengan ketinggian lebih dari 1.000 m dpl. Penanaman kentang di dataran medium memungkinkan akan menunjukkan perbedaan tingkat adaptifitas pada berbagai kultivar tanaman kentang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan beberapa kultivar tanaman kentang dengan menggunakan naungan dan tanpa naungan di dataran medium. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Batu Layang, Kecamatan Sibolangit, Kabupaten Deli Serdang dengan ketinggian tempat 700 mdpl mulai bulan September hingga Nopember 2015. Perlakuan terdiri 2 faktor yaitu N<sub>0</sub>: tanpa naungan, N<sub>1</sub>: menggunakan naungan dan kultivar tanaman kentang yaitu V<sub>1</sub>: Medians, V<sub>2</sub>: Kastanum, V<sub>3</sub>: Amabile, V<sub>4</sub>: Maglia dan V<sub>5</sub>: Atlantik yang menggunakan Rancangan Petak Terbagi dan diulang sebanyak 3 ulangan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pemberian naungan tidak berbeda nyata, pemberian naungan pada berbagai kultivar juga menunjukkan pengaruh tidak nyata, dan pengaruh antar kultivar tanaman kentang sangat nyata untuk varietas Amabile dengan kultivar lainnya pada parameter tinggi, jumlah daun, diameter batang, dan berbeda tidak nyata dengan seluruh kultivar lainnya pada parameter jumlah umbi dan berat umbi.

Kata kunci : kentang, naungan, kultivar, dataran medium